

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Desa Pecangaan Wetan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Untuk dapat menuju Desa Pecangaan Wetan, sekiranya membutuhkan waktu kurang lebih 3 menit dari Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Desa Pecangaan Wetan berlokasi di tengah Kecamatan Pecangaan. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai wiraswasta yaitu pengolahan dari kedelai dengan pembuatan tempe dan tahu, hasil dari pembuatan tersebut kemudian akan dijual ke pasar tradisional yang ada di Kabupaten Jepara.

Desa Pecangaan Wetan memiliki luas wilayah 111 Ha dengan pembagian 60 Ha untuk pekarangan dan 51 Ha untuk pertanian. Jarak Desa Pecangaan Wetan ke Kecamatan Pecangaan hanya berkisaran 3,7 Km dan jarak Desa Pecangaan Wetan menuju Kabupaten Jepara yaitu 17 Km yang dapat ditempuh dengan kendaraan kurang lebih membutuhkan waktu 30 menit. Adapun batas-batas geografis Desa Pecangaan Wetan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulodarat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Karangrandu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Pecangaan Kulon, dan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Lebuawu dan Desa Krasak.¹

2. Kondisi Keagamaan Desa Pecangaan Wetan

Jumlah penduduk Desa Pecangaan Wetan secara keseluruhan adalah sekitar 4.406 jiwa yang terdiri dari 2.217 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 2.189 jiwa berjenis kelamin Perempuan. sebagian besar Masyarakat Desa Pecangaan wetan menganut agama Islam, dibuktikan dengan adanya sarana tempat ibadah yang terdiri dari 1 buah masjid, yaitu Masjid Jami' Darussalam dan 9 buah Musholah.²

¹ Sumber Data dari Website Pemerintah Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, 2021.

² Sumber Data dari Observasi Di Desa Pecangaan wetan, kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, 2023.

Tabel 4. 1 Jumlah Tempat Ibadah di Desa Pecangaan Wetan 2023

No.	Agama	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Musholla	9
3.	Wihara	-
4.	Gereja	-
5.	Klenteng	-
Jumlah		10

Kemudian untuk menunjang pendidikan agar lebih maju, disediakan sara pendidikan formal maupun non formal, seperti PAUD, TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan pondok pesantren. Berikut ini jumlah lembaga pendidikan di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara pada tahun 2023.³

Tabel 4. 2 Tingkat Lembaga Pendidikan Desa Pecangaan Wetan Tahun 2023

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK	3
3.	SD/MI	3
4.	SMP/MTs	1
5.	SMA/SMK/MA	-
6.	Pondok Pesantren	3
Jumlah		10

Permasalahan dalam pendidikan secara umum yaitu masih rendahnya tingkat partisipasi Masyarakat dalam pendidikan, rendahnya kualitas pendidikan, terbatasnya tenaga pengajar dan sarana prasarana pendidikan yang terakhir disebabkan karena putus sekolah. Sehingga, dalam mencapai pendidikan yang bagus dan berkualitas maka dibutuhkan pendidikan dijenjang yang lebih tinggi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu upaya peneliti dalam memperoleh pemahaman akhlak di kalangan remaja Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, mengenai akhlak di kalangan remaja. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian

³ Sumber Data dari Observasi Di Desa Pecangaan wetan, kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara.

kualitatif yaitu dengan melakukan studi pustaka, wawancara dan dokumentasi.

1. Akhlak dalam Hadis

Peneliti menemukan hadis-hadis yang berkaitan tentang akhlak, Berikut hadis yang ditemukan:

a. Akhlak Baik dan Buruk

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ حَدَّثَنِي ابْنُ عَبَّاسٍ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Yazid, dia berkata, telah menceritakan kepada kami Sa'id, dia berkata, telah menceritakan kepadaku Ibnu 'Ajlân dari Al-Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaqnya."⁴

Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Hurairah dalam Kitab Sisa Musnad Sahabat yang Banyak Meriwayatkan Hadits dalam versi Al-Alamiyah: 10397. Hadis tersebut menjelaskan bahwa akhlak yang mulia merupakan pangkal kebaikan. Orang yang memiliki akhlak yang mulia akan selalu melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Selanjutnya, jika seseorang melakukan kemaksiatan maka akan menjadikan hati yang tidak tenang. Selain itu, jika melakukan kemaksiatan maka akan selalu ingin tidak dilihat orang lain dikarenakan takut dicerna.⁵

b. Rasulullah Baik Budi Pekertinya

١- عن أنس بن مالك: كان أحسن الناس خُلُقًا
الألباني (ت ١٤٢٠)، صحيح

Artinya: Anas ra. berkata, "Rasulullah saw. adalah orang yang paling baik budi pekertinya," (Muttafaq 'alaih)⁶

⁴ *Ensiklopedia Hadits (Abu Hurairah)*, Ahmad 7095, t.t.

⁵ *Musnad Abu Hurairah Radhiallahu 'anhu. Sisa Musnad Sahabat yang Banyak Meriwayatkan Hadits. Al-Alamiyah: 10397*, t.t.

⁶ Dr. Mustofa Said Al-Khin, Dr. Mustofa Al-Bugho, Dkk, *Imam Nawawi Syarah & Terjemahan Riyadhus Shalihin*, Jilid 1 (Al-I'tishom Cahaya Umat, t.t.).

c. Kebajikan dan Kejahatan

١ - عن عبد الله بن عمرو: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ ﷺ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا، وَكَانَ يَقُولُ:
إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا..

البخاري (ت ٢٥٦)، صحيح

Artinya: An-Nawas bin Sam'an ra. berkata, "Aku menanyakan tentang kebajikan dan dosa (kejahatan) kepada Rasulullah saw., kemudian beliau menjawab, 'Kebajikan adalah budi pekerti yang baik, sedangkan dosa (kejahatan) adalah sesuatu yang merisaukan hati, dan kamu tidak senang apabila hal itu diketahui orang lain.'" (H.R. Muslim)⁷

Maksud dari beberapa hadis diatas Rasulullah SAW selalu mengajarkan kepada umatnya agar memiliki budi pekerti yang baik dan ahlak yang baik, rasul juga selalu melarang kita melakukan sesuatu yang melanggar akhlak misalnya kejahatan dan menjalankan ajaran rasul yang baik dan sesuai syariat agama islam.

d. Khamar

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَحْبَبَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْعِ وَهُوَ نَبِيذُ الْعَسَلِ وَكَانَ أَهْلُ الْيَمَنِ يَشْرِبُونَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ^٨

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Al Yaman, telah mengabarkan kepada kami Syu'aib dari Az Zuhri dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Aisyah radhiallahu'anha berkata, Rasulullah ﷺ pernah ditanya tentang bit'i yaitu (minuman keras) yang terbuat dari perasan madu dan sebagai minuman yang banyak di konsumsi oleh penduduk Yaman, maka Rasulullah ﷺ menjawab, "Setiap minuman yang memabukkan hukumnya haram."

⁷ Dr. Mustofa Said Al-Khin, Dr. Mustofa Al-Bugho, Dkk.

⁸ *Jami'ul Kutub At-Tis'ah (Kitab Shahih Bukhari)*, 5179-5189, t.t.

Terkait hadis yang dijelaskan di atas, beberapa hadis telah menjelaskan terkait Khamar atau minum arak. Dan beberapa hadits yang telah disebutkan memastikan bahwa setiap minuman yang memabukkan maka haram hukumnya, dan itu disebut dengan Khamar. Ulama' telah menyepakati bahwa penamaan semacam arak disebut dengan Khamar yang berasal dari minuman yang mengandung perasan anggur. Beberapa sekelompok ulama berkata, "Itu adalah penamaan hakekat berdasarkan zhahir dari hadits-hadits tersebut." Wallahu A'lam.⁹

Perkataannya, "Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam ditanya tentang arak yang terbuat dari madu." Ini adalah minuman penduduk Yaman.

Perkataannya, "Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam ditanya tentang arak dari madu? Maka beliau bersabda, "Setiap minuman yang memabukkan adalah haram." Hadis tersebut juga merupakan perkataan Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam yang singkat dan padat. Hadis tersebut mengandung pembelajaran bahwa dianjurkan seorang mufti (pemberi fatwa) apabila melihat pada diri orang yang bertanya terkait keperluan selain yang ditanyakan, maka harus menjawab dengan jawaban yang cukup memuaskan. Contohnya yaitu hadis di atas dan hadis lainnya yang berbunyi "Laut itu suci airnya dan halal bangkainya".

Perkataannya, "*Muhammad bin Abbad telah memberitahukan kepada kami bahwa, Sufyan telah memberitahukan kepada kami dari Amr, ia mendengarnya dari Sa'id bin Abu Burdah*".

Sanad tersebut telah diteliti oleh Ad-Daraquthni dan ia berkata bahwa "Ibnu Abbad tidak meneliti sanad ini. Dan ini tidak benar berasal dari Amr bin Dinar. Sanad ini juga telah diriwayatkan dari Ibnu Uyainah dari Mis'ar. Namun, tidak valid dan Al-Bukhari pun tidak menyatakannya berasal dari Riwayat Ibnu Uyainah". *Wallahu A'lam*.¹⁰

Dapat diketahui dari penjelasan syarah diatas banyak sekali perkataan rasul yang menjelaskan tentang khamar. Pada intinya khamar adalah minuman yang difermentasi dalam sebuah wadah yang tertutup, kenapa khomer diharam oleh Rasulullah SAW karena minuman ini dapat memabukkan dan hal ini dapat menyebabkan seseorang lupa kepada Allah SWT.

⁹ *Ensiklopedia Hadits (Shahih Bukhari)*, 5179–5189, t.t.

¹⁰ Ibnu Hajar Al-Ashqalani, *Syarh Shahih Bukhari (Beirut Lebanon: DKI (Darul Kutub Ilmiah))*, t.t.

e. Berjudi

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَحْبَبَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ ۖ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيَّ
أُمَّتِي الْحَمْرَ وَالْمَيْسِرَ وَالْمِزْرَ وَالْكُوبَةَ وَالْقَيْنِينَ وَرَادِي صَلَاةِ الْوَتْرِ قَالَ يَزِيدُ الْغَنِينُ
الْبَرَابِطُ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Yazid, telah mengabarkan kepada kami Farj bin Fadlollah dari Ibrahim bin Abdurrahman bin Rafi' dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mengharamkan atas umatku khamar, berjudi, minuman arak dari gandum, main catur, dan al qinnin (jenis permainan bangsa romawi), dan Dia menambahkan untuk salat Witr." Yazid berkata, Al Qinnin ialah Al Barabit (yaitu sejenis alat musik).¹¹

Adapun Al-Maisir atau yang terkenal dengan judi dan perlombaan merupakan salah satu perbuatan setan. Syariat tidak menginginkan perlombaan kecuali tiga hal yaitu panahan, maraton dan pacuan. Syariat memperbolehkan tiga macam perlombaan tersebut padahal mengandung unsur gambling karena terdapat nilai kebaikan yang besar, yaitu melatih sebuah kelihaihan dalam berperang di jalan Allah. Hal tersebut merupakan hikmah dari penghalalan ketiga macam perlombaan. Selain perlombaan tersebut, tidak diperbolehkan menerima hadiah darinya. Begitu juga dengan semua perlombaan seperti gulat, tinju, angkat besi dan lainnya, maka tidak boleh menerima hadiah sedikit pun. Bila hadiah itu disediakan oleh pihak ketiga, maka tidak apa-apa, karena tidak termasuk judi. Jika orang yang menyediakan hadiah tidak diuntungkan sama sekali, bahkan ia dapat rugi.

Tanya: Apakah dalam setiap perlombaan boleh menyediakan hadiah?

Jawab: Tidak boleh. Perlombaan yang diharamkan tentu tidak boleh disediakan hadiah, seperti menyediakan hadiah bagi pemenang perlombaan catur misalnya. Ini haram, karena catur hukumnya haram.

¹¹ *Jami'ul Kutub At-Tis'ah (Kitab Shahih Bukhari).*

Beberapa perlombaan yang diperbolehkan maka dilihat dari perlombaan tersebut membawa kemaslahatan atau tidak maka penyediaan hadiah dibolehkan. Seperti lomba lari jelas ada kemaslahatan, maka boleh menyediakan hadiah bagi pemenangnya. Adapun jika perlombaan itu tidak ada nilai kemaslahatannya sama sekali, bahkan dianggap membuang-buang waktu dan menyediakan hadiah termasuk membuang-buang uang yang dilarang *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*.

Harta benda tidak ringan, oleh karena itu jangan mengira harta dan benda dirham yang tidak ada nilainya, tetapi sejajar dengan kehormatan dan nyawa bagi umat. Sebagaimana yang tertera pada sabda *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*, “Sesungguhnya nyawa, harta benda dan kehormatan kalian atas kalian hukumnya haram”. Oleh karena itu, *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam* membolehkan seseorang yang ditodong dan hartanya dirampas untuk melawannya.

Harta beda tidak hal yang sepele yang dapat dibuang-buang, tetapi salah satu kewajiban dalam menghargai harta benda yang menjadikan seseorang tidak matrealis. Dari perbedaan tersebut, seseorang matrealis adalah orang kaya, tetapi sangat boros dalam pembelanjaan tidak menghargai dan menghinakan diri dengan harta benda. Seseorang yang Adapun seorang yang ekonomis atau menghargai harta benda maka mengetahui harus meletakkan harta bendanya dan sangat memperhatikan antara pemasukan dan pengeluaran. Sehingga dapat diprediksi bahwa jika hartanya sedikit maka belanjanya sedikit. Dan jika hartanya melimpah maka belanjanya juga sedikit lebih luas, tetapi dengan sangat perhitungan. Tidak sedikit orang yang melipahkan harta bendanya, tetapi ia juga menghamburkan hingga jatuh miskin. Dan banyak juga kita temui orang yang harta bendanya paspasan, tetapi dia sangat pintar mengaturnya sehingga tidak butuh selain kepada Allah Ta'ala semata.¹²

Jadi, al-maisir artinya berjudi atau gambling dalam permainan dan perlombaan. Termasuk dalam devinisi ini setiap transaksi yang mengandung unsur untung rugi, seperti akad musyarakah, jika seseorang mengatakan, “Gunakan modal ini sebagai mudharabah. Kamu memiliki keuntungan bulan ini dan

¹² Ibnu Hajar Al-Ashqalani, *Syarh Shahih Bukhari (Beirut Lebanon: DKI (Darul Kutub Ilmiah))*.

saya memiliki keuntungan bulan kedua,” atau, "Kamu berhak atas keuntungan item ini dan aku berhak atas keuntungan item itu,” atau “Kamu memiliki separuh keuntungan yang tidak ditentukan, tetapisaya tidak boleh merugi.” Bersepakat seperti ini hukumnya haram.

f. Balap Liar

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مِهْرَمٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا إِنَّهُ مَنْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنَ الرَّفْقِ فَقَدْ أُعْطِيَ حَظَّهُ مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَصِلَةُ الرَّحِمِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ وَحُسْنُ الْجَوَارِ يَعْمُرَانِ الدِّيَارَ وَيَزِيدَانِ فِي الْأَعْمَارِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdush Shamad bin Abdil Warits, telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Mihzam dari Abdurrahman bin Al Qasim, telah menceritakan kepada kami Al Qasim dari Aisyah bahwa Nabi ﷺ bersabda kepadanya, "Orang yang diberi bagian dari sifat lemah lembut, maka dia telah diberi bagian dari dunia dan akhirat yang paling baik. Sedang Silaturahmi, berakhlak dan bertetangga dengan baik, keduanya memakmurkan (surga) dan keduanya akan menambah kemakmuran."¹³

g. Berkelahi

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَفْتَحُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ فِي كُلِّ آثْنَيْنِ وَحَمِيسٍ قَالَ مَعْمَرٌ وَقَالَ عَيْرُ سُهَيْلٍ وَتُعْرَضُ الْأَعْمَالُ فِي كُلِّ آثْنَيْنِ وَحَمِيسٍ فَيَغْفِرُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِكُلِّ عَبْدٍ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا إِلَّا الْمُتَسَاهِلِينَ يَقُولُ اللَّهُ لِلْمَلَائِكَةِ ذَرُوهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah bersabda, "Pintu-pintu surga dibuka pada setiap hari Senin dan Kamis." Ma'mar berkata, dan selain Suhail berkata, "Amalan-amalan dipaparkan pada setiap hari Senin dan Kamis, lalu

¹³ *Kitab usnad Para Wanita (Shahabiyat) Derajat Isnad Shahih. Ahmad, 24098, t.t.*

Allah 'Azza wa Jalla mengampuni setiap hamba yang tidak berbuat syirik kepada-Nya sama sekali kecuali dua orang yang saling mendengki (mendendam), maka Allah berberfirman kepada malaikat: "Tinggalkanlah keduanya hingga mereka saling berdamai."¹⁴

h. Meninggalkan Sholat

حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ أَحْبَبْنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أُمِّ الْيَمَنِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَتْرُكُ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا فَإِنَّهُ مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرَّتْ مِنْهُ ذِمَّةُ اللَّهِ وَرَسُولِهِ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Walid bin Muslim dia berkata, telah mengabarkan kepada kami Sa'id bin 'Abdul Aziz dari Makhul dari Ummu Aiman bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Janganlah kamu meninggalkan salat dengan sengaja, karena siapa yang meninggalkan salat dengan sengaja maka perlindungan Allah dan rasul-Nya akan terlepas darinya."¹⁵

Maksud dari hadis yang telah dipaparkan di atas yaitu diantaranya bentuk perbuatan yang jika ditinggalkan maka dapat dihukum dengan kekafiran baik secara hakikat atau hanya sekedar penyebutan. Adapun tentang pengkafiran Iblis, maka hal itu telah terdapat dalam firman Allah Ta'ala

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ ۖ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ ۖ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat, "Sujudlah kamu kepada Adam!" Maka mereka pun sujud kecuali Iblis. Ia menolak dan menyombongkan diri, dan ia termasuk golongan yang kafir." (QS. Al-Baqarah: 34). Beberapa ulama berkata, "Maknanya adalah bahwa Iblis dalam pandangan Ilmu Allah adalah telah termasuk kaum yang kafir". Sebagian mereka mengatakan bahwa Iblis menjadi kafir, sebagaimana firman Allah,

¹⁴ *Jami'ul Kutub At-Tis'ah (Kitab Shahih Bukhari).*

¹⁵ *Jami'ul Kutub At-Tis'ah (Kitab Shahih Bukhari).*

Mengenai perilaku seseorang yang sering meninggalkan sholat, jika mengingkari sebuah kewajibannya maka dianggap sebagai kafir menurut ijma' para ulama. Jika seseorang meninggalkan sholat karena malas, namun masih menyakini bahwa sholat merupakan kegiatan yang wajib maka para ulama telah berbeda pendapat dalam masalah ini.

Madzhab Malik dan Asy-Syafi'i *Rahimahumallah* serta Jumhur ulama salaf dan khalaf berpendapat bahwa dia tidak kafir tapi fasik, dan diminta untuk bertaubat. Jika dia mau bertaubat, maka itu lebih baik baginya. Jika tidak, ia akan dibunuh (dipenggal) sebagai hudud baginya. Seperti seseorang yang sudah beristri atau bersuami lalu berbuat zina, maka keduanya di rajam sampai mati.

Ulama salaf yang lainnya berpendapat bahwa dia kafir, yaitu riwayat dari Ali bin Abi Thalib Karamallahu Wajhahu, dan itu adalah salah satu riwayat dari Ahmad bin Hanbal *Rahimahullah*, dan Abdullah bin Al-Mubarak dan Ishag bin Rahuwaih juga perpegang dengan pendapat ini, dan ini satu bagian dari beberapa pengikut Asy-Syafi'i *Ridhwanullah Alaihi*.

Abu Hanifah, sekelompok dari penduduk Kufah dan Al-Muzani sahabat Asy-Syafi'i *Rahimahumallah* berpendapat bahwa dia tidak kafir dan tidak dibunuh, tapi dipenjara dan diasingkan hingga dia mau melakukan shalat. Orang yang berpendapat bahwa dia kafir berargumen dengan hadits kedua serta mengisyratkannya dengan hadits tentang ucapan laailaha illallah. Sedangkan, mereka yang berpendapat tidak dibunuh, maka mereka berargumen dengan hadith "*Tidak halal darah seorang muslim kecuali dengan tiga perkara*".¹⁶ Di dalamnya tidak disebutkan shalat.

Para ulama yang tidak menganggapnya sebagai orang kafir, mereka berargumen dengan firman Allah Ta'ala,

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۖ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ
فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya: "*Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni (dosa) karena mempersekutukanNya (syirik), dan Dia mengampuni apa (dosa) yang selain (syirik) itu bagi siapa yang Dia kehendaki. Barangsiapa mempersekutukan Allah, maka sungguh, dia telah berbuat dosa yang besar.*" (QS: Al-Nisaa': 48), dan

¹⁶ *Ensiklopedia Hadits (Shahih Bukhari)*.

dengan sabda *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*, “Barangsiapa yang mengucapkan *Laa Ilaaha illa Allah*, maka dia masuk Surga”, “Barangsiapa yang meninggal dan dia mengetahui bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah dengan hak melainkan Allah, maka dia masuk surga.” “Tidaklah seorang hamba berjumpa dengan Allah Ta’ala dengan (mengucapkan dua kalimat syahadat) tanpa ada keraguan lalu ia dahalangi untuk masuk Surga”, “Allah mengharamkan neraka bagi orang yang mengucapkan *Laa Ilaaha illallah*.”

Adapun ulama yang berpendapat bahwa mereka dibunuh, maka mereka berargumen dengan firman Allah Ta’ala,

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَعَآتُوا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ

Artinya: “Jika mereka bertobat dan melaksanakan shalat serta menunaikan zakat, maka berilah kebebasan kepada mereka.” (QS. At-Taubah: 5). Mereka juga berargumen dengan sabda *Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam*, “Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan *Laa Ilaaha illallah*, menegakkan shalat, membayar zakat, jika mereka sudah melakukannya, maka harta dan darahnya telah terjaga dariku.”

Para ulama menafsirkan bahwa makna sabda beliau, “Antara hamba dan kekafiran adalah meninggalkan shalat” dengan meninggalkan shalat, maka ia berhak mendapatkan hukuman seperti orang kafir yaitu dibunuh. Dan hadits tersebut diperuntukkan bagi orang yang menghalalkan meninggalkan shalat. Ada juga yang berpendapat bahwa hal itu dapat mengantarkannya kepada kekafiran, atau perbuatannya tersebut sama dengan perbuatan orang-orang kafir.

Makna As-Sajdah dalam sabda beliau di atas adalah ayat As-Sajdah. Sedangkan lafazh 'yaa wailah' yang terdapat dalam sabda beliau di atas merupakan bentuk adab dalam berbicara. Bentuk adab tersebut adalah ketika menceritakan keburukan orang lain, lantas terdapat suatu frasa yang menggunakan dhamir mutakallim (kata ganti orang pertama), maka hendaklah orang bercerita tersebut mengganti dhamir mutakallim tadi agar tidak memberi kesan bahwa ia menjelekkan dirinya sendiri.

Sedangkan makna hadits adalah bahwa yang menghalangi seseorang dari kekufuran adalah jika dia tidak meninggalkan shalat. Jika dia meninggalkannya tidak ada bendanya antara dia dengan orang-orang kafir atau musyrik, bahkan ia termasuk dari mereka.

Kemudian terkadang antara syirik dan kafir memiliki makna yang sama yaitu sama-sama kafir terhadap *Allah Ta'ala*. Dan terkadang antara keduanya berbeda makna, yang pertama diperuntukkan bagi para penyembah berhala yakni mereka yang menyekutukan Allah dengan ciptaan-Nya, seperti halnya orang-orang kafir Ouraisy. Sedangkan yang kedua yaitu kafir, maka ia terkadang lebih umum dibandingkan dengan syirik. *Wallahu a'lam*.¹⁷

Pengikut Madzhab Abu Hanifah *Rahimahullah* berargumen bahwa sabda beliau yang mengatakan, "*Anak cucu Adam diperintah untuk sujud*" adalah menunjukkan bahwa sujud tilawah wajib hukumnya. Sedangkan Madzhab Malik dan Asy-Syafi'i berpendapat sunnah. Alasan mereka yang berpendapat tentang sujud tilawah adalah sunnah, sebagai berikut:¹⁸

1. Sesungguhnya perkataan "*perintah untuk sujud*" yang terdapat dalam hadits adalah perkataan Iblis, sehingga hal itu tidak dapat dijadikan sebagai hujjah dan dalil. Jika orang-orang bertanya, "Bukankah kalimat perintah tersebut telah disebutkan *Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam* dan bahkan beliau tidak mengingkarinya?" Maka kami akan menjawabnya, "Rasul juga telah menceritakan beberapa perkataan orang-orang kafir. Dalam konteks bercerita, beliau juga tidak mengingkari perkataan mereka, meskipun pada hakikatnya apa yang mereka katakan itu adalah batil."
2. Bahwa yang dimaksud "*perintah untuk sujud*" adalah sebagai anjuran dan bukan menunjukkan sesuatu yang wajib.
3. Bahwa yang dimaksud dengan "*perintah untuk sujud*" adalah ikut serta bersujud dengan para malaikat dan bukan pada kewajiban untuk melakukannya.

2. Akhlak Remaja Desa Pecangaan Wetan

Akhlak di kalangan remaja Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara berbeda-beda di setiap

¹⁷ Ibnu Hajar Al-Ashqalani, *Syarh Shahih Bukhari (Beirut Lebanon: DKI (Darul Kutub Ilmiah))*.

¹⁸ Ibnu Hajar Al-Ashqalani.

remajanya. Hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah remaja dan masyarakat terdapat hadis terkait akhlak yaitu:

Pertama yaitu menurut Narasumber A salah satu remaja di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, yaitu:

“bahwasannya akhlak yaitu sifat yang dimiliki seseorang, ada sifat baik maupun sifat buruk. Sifat buruk yang biasanya dilakukan oleh beberapa remaja, saya juga pernah melakukannya karena setiap manusia juga pernah melakukan. Perbuatan yang pernah saya lakukan yaitu biasanya mengonsumsi minuman keras (khamr) dan terkadang meninggalkan sholat. Bukan hanya itu, saya juga sering melihat orang melakukan hal yang kurang baik, seperti minuman keras, balapan, bahkan mencopet. Biasanya faktor yang mempengaruhi seseorang berbuat hal yang buruk yaitu faktor dari lingkungan sekitar maupun faktor dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya. Terkait hadis yang dijelaskan, saya belum pernah mendengar hadis tersebut tetapi saya telah mengetahui dampak dari perbuatan tersebut.”¹⁹

Kedua yaitu menurut Narasumber B salah satu remaja di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, yaitu:

“bahwasannya akhlak menurutnya yaitu hal-hal yang berperilaku baik, dan memahami akhlak seperti apa. Dalam melakukan perilaku yang buruk tersebut pernah, karena sudah terlanjur dan menjadi sebuah kebiasaan jadi untuk menghilangkan hal tersebut menjadi sulit. Perbuatan yang dilakukan yaitu belapan liar, berjudi, dan terkadang meninggalkan sholat. Faktor yang mempengaruhi dalam melakukan perbuatan yang buruk tersebut yaitu dari teman-teman dan lingkungan sekitar yang mendorong untuk melakukan hal yang buruk tersebut. Terkadang, bujukan dari teman yang mengungkapkan bahwa jika tidak mengikuti kegiatan tersebut sama hal dikira sebagai remaja jompo atau remaja yang lemah. Oleh karena itu, dapat mendorong untuk melakukan perbuatan yang kurang baik. Untuk mengenai hadis tersebut, saya kurang memahami karena yang saya pahami

¹⁹ Wawancara dengan Narasumber A Salah Satu Remaja Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 9 Agustus 2023, 21.00 WIB., t.t.

hanyalah jika melakukan perbuatan yang kurang baik tersebut adalah perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.²⁰

Terakhir yaitu menurut Narasumber C salah satu remaja di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, yaitu:

“bahwasannya sepahamannya mengenai akhlak sedikit karena sekolah pagi yang mengharuskan untuk melaksanakan *full day school*. Untuk kegiatan buruk yang dilakukan yaitu terkadang melakukan perkelahian dan terkadang meinggalkan sholat. Hal tersebut biasanya dilakukan karena melakukan sebuah taruhan atau terpicu karena tidak terkontrolnya emosi dan memunculkan sebuah pertengkaran. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan yang kurang baik tersebut yaitu karena dorongan dari teman sekitar dan lingkungan yang mendukung untuk melakukan hal tersebut. Untuk hadis tersebut, kurang memahaminya dan hanya dapat mengetahui saja bahwa perbuatan berkelahi tersebut termasuk ke dalam perbuata yang kurang baik.”²¹

Remaja-remaja di Desa Pecangaan Wetan memiliki beberapa kelompok remaja yang melakukan tindakan yang kurang baik dan dapat merugikan masyarakat. Tindakan tersebut yaitu mengonsumsi minuman keras, berjudi, balap liar, dan berkelahi. Dari beberapa tindakan yang kurang baik tersebut, biasanya remaja juga sering meninggalkan sholat dan lebih mementingkan kesenangan dunia. Menurut Narasumber 1, perbuatan yang dilakukan oleh remaja pertama yaitu mengonsumsi minuman keras. Remaja saat mengonsumsi minuman keras biasanya ketika adanya hiburan malam atau biasa disebut dengan orkes, dengan adanya hiburan tersebut, bukan hanya mengonsumsi minuman keras (khamr) tetapi juga melakukan gerakan tubuh diluar kendalinya, hal tersebut sangat meresahkan warga sekitar. Perbuatan tersebut sangat meresahkan warga sekitar, bahkan anak kecil juga sangat takut dengan efek yang dialami oleh remaja saat mengonsumsi minuman keras (khamr). Bukan hanya anak kecil saja yang merasa takut, warga sekitar juga merasa resah saat perbuatan tersebut dilakukan di sekitar rumahnya karena dampak yang ditimbulkan

²⁰ Wawancara dengan Narasumber B Salah Satu Remaja Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 9 Agustus 2023, 21.30 WIB., t.t.

²¹ Wawancara dengan Narasumber C Salah Satu Remaja Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 8 Agustus 2023, 20.00 WIB., t.t.

saat minum tidak bisa dikendalikan oleh masyarakat sekitar.²² Bukan hanya anak kecil saja yang merasa takut karena adanya hal tersebut, tetapi masyarakat sekitar juga resah karena banyaknya efek yang ditimbulkan tersebut. Dari adanya perbuatan yang kurang baik tersebut ditimbulkan bukan serta merta karena faktor lingkungan sekitar, namun dapat juga kurangnya dari perhatian orang tua atau keluarga terkait perkembangan mental dan fisik dari remaja tersebut.

Tindakan selanjutnya yaitu balapan liar dan berjudi, perbuatan tersebut juga meresahkan masyarakat sekitar karena diadakan di malam hari. Perbuatan tersebut membuat bising masyarakat saat tidur karena dilaksanakan lebih tepatnya dini hari sekitar pukul 01.30 WIB. Bukan hanya balapan liar saja yang dilakukan oleh remaja, tetapi berjudi juga dilakukannya. Berjudi biasanya dilakukan di warung maupun ditempat yang bersembunyi dan merasa aman. Perbuatan tersebut terdorong karena tergiurnya sebuah tantangan yang baru dan menurutnya tersebut menantang remaja.²³ Selain itu, beberapa masyarakat yang akan melintasi tempat balap liar tersebut juga merasa resah karena beberapa masyarakat juga biasanya bekerja sampai tengah malam karena lembur. Dengan adanya kegiatan balap liar tersebut, masyarakat yang ingin segera sampai rumah tetapi ada halangan di jalan dengan adanya balap liar sangat mengganggu. Bukan hanya itu, beberapa remaja juga ada yang menggoda masyarakat terutama kaum perempuan yang melintas. Oleh karena itu, kegiatan balap liar yang dilakukan oleh remaja tersebut sangat meresahkan dari segi banyak hal.

Tindakan yang terakhir yaitu berkelahi, perbuatan tersebut dapat menimbulkan efek tidak baik bagi anak-anak yang masih dibawah umur karena dapat memberikan contoh yang kurang baik. Oleh karena itu, beberapa masyarakat sangat takut bahwa anaknya bisa terdorong menuju ke perbuatan yang kurang baik tersebut.²⁴ Perbuatan berkelahi yang dilakukan oleh remaja saat ini memang sangat meresahkan bagi masyarakat sekitar, baik bagi anak kecil maupun sudah dewasa, bahkan dapat meresahkan masyarakat yang sudah berumur.

²² Wawancara dengan Narasumber 1 Salah Satu Tokoh Masyarakat Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 11 Agustus 2023, 20.00 WIB., t.t., 1.

²³ Wawancara dengan Narasumber 1 Salah Satu Tokoh Masyarakat Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 11 Agustus 2023, 20.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Narasumber 1 Salah Satu Tokoh Masyarakat Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 11 Agustus 2023, 20.00 WIB.

Dari perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh remaja saat ini memang sangat meresahkan bagi masyarakat sekitar. Bukan hanya perbuatan seperti mengonsumsi minuman keras, berjudi, balap liar, dan berkelahi. Tetapi, dengan remaja melakukan perbuatan tersebut juga menuntun remaja untuk tidak melaksanakan kewajibannya terkait melaksanakan sholat lima waktu. Hal tersebut terjadi karena, remaja mementingkan masalah dunianya saja dan menunda-nunda sholat sehingga menjadi kebiasaan untuk meninggalkan sholat. Namun, hal tersebut juga dapat diatasi untuk menuntun remaja supaya dapat berperilaku lebih baik lagi. Upaya yang mampu mengatasi perbuatan-perbuatan pada remaja tersebut yaitu dengan memberikan motivasi baik secara langsung maupun secara sindirian melalui khotbah di sholat jumat. Namun, bisa diatasi juga dengan cara memberikan masukan kepada orang tua agar lebih memperhatikan anaknya supaya terhindar dari perbuatan-perbuatan yang kurang baik tersebut.²⁵

Perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh beberapa remaja di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara telah dijelaskan oleh beberapa Narasumber yang bersangkutan. Hal tersebut, menandakan bahwa kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, sehingga dapat menyebabkan perbuatan yang kurang baik tersebut. Namun, seperti yang telah dijelaskan oleh Narasumber A pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa sebagian besar remaja mengerti apa itu akhlak. Bukan hanya Narasumber A saja yang mengetahui, tetapi narasumber B dan C juga memahami. Perbuatan yang telah dilakukan oleh Narasumber A, B, dan C sudah termasuk menyimpang dari pengamalan hadis akhlak dan hadis lainnya. Namun, ketiga Narasumber tersebut tetap melaksanakan kegiatan yang menyimpang karena faktor gengsi yang ada pada diri mereka serta gaya hidup yang dihadapi di lingkungan sekitar tidak dapat mereka hindari.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti menguraikan data yang ada di atas, Berikut merupakan uraian mengenai akhlak remaja di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara beserta faktor dan upaya cara mengatasinya:

²⁵ Wawancara dengan Narasumber 2 Salah Satu Masyarakat Di Desa Pecangaan Wetan Pada Tanggal 10 Agustus 2023, 21.00 WIB., t.t.

1. Hadis Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Akhlak merupakan kata yang sudah sangat sering didengar dalam masyarakat Indonesia, walaupun sesungguhnya kata akhlak itu berasal dari Bahasa Arab اخلاق dalam Bahasa Indonesia kata akhlak sama dengan budi pekerti, adab, sopan santun, susila dan tata krama, Hamzah Ya'qub menyebut arti akhlak sama dengan perangai, tingkah laku atau pekerti. Di dalam Kamus Istilah Agama Islam (KIAI) dijelaskan bahwa akhlak menurut bahasa adalah tindak-tindak atau kebiasaan-kebiasaan.²⁶

Sedangkan, secara terminologi Ibnu Maskawaih, mendefinisikan bahwa akhlak sebagai sikap mental yang mampu mendorong dalam berbuat tanpa berpikir dan mempertimbangkan. Dari sikap mental tersebut dapat dibagi menjadi dua, yaitu berasal dari watak dan berasal dari kebiasaan serta latihan. Akhlak yang berasal dari naluri dapat diubah dan diarahkan dengan jalan pelatihan dan pembiasaan, dengan begitu kalau bukan menurutnya maka agama tidak ada artinya diturunkan kepada umat manusia. Secara jelas, akhlak memiliki tujuan pokok dari agama yaitu untuk mengajarkan beberapa nilai akhlak mulia agar mampu menjadi baik dan bahagia dengan melatih diri menghayatinya.²⁷ Oleh karena itu, akhlak memiliki kehormatan dimana antara akhlak dan agama memiliki fungsi untuk memperbaiki tingkah laku perbuatan manusia.

b. Pentingnya Akhlak Bagi Remaja

Akhlak merupakan esensi ajaran Islam, disamping Aqidah dan syariah, sehingga dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa manusia untuk memiliki hakekat kemanusiaan yang tinggi. Hakekat manusia salah satunya dapat dilihat dari perilaku budi pekertinya. Seperti halnya hadis dibawah ini:

عن عبد الله بن عمرو: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ ﷺ فَاحْسًا وَلَا مُتَفَحِّشًا، وَكَانَ يَقُولُ: إِنَّ
مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا..

البخاري (ت ٢٥٦)، صحيح

Artinya: Abdullah bin Amr bin Al-Ash ra. berkata, “Pribadi Rasulullah saw. bukanlah seperti orang yang keji dan

²⁶ M. Alfatih Suryadilaga, *Model-Model Living Hadits*.

²⁷ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*.

yang jahat. Bahlan beliau bersabda, ‘Sesungguhnya, orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling baik budi pekertinya.’ (Muttafaq ‘alaih)²⁸

Hadis di atas mengisyaratkan bahwa akhlak yang baik merupakan perilaku budi pekerti yang dimiliki setiap manusia. Akhlak juga dapat dikatakan sebagai penyempurna kepribadian seseorang. Ini merupakan salah satu alasan kenapa akhlak menjadi syarat sebagai penyempurna keimanan seseorang. Keimanan yang sempurna yaitu mampu menjadi kekuatan kebaikan dalam diri seseorang dan mampu menggerakkan seseorang senantiasa berbuat baik kepada sesama umat manusia. Dalam proses pembinaan indikator bahwa pembinaan akhlak merupakan penuntun bagi umat manusia dalam memiliki sikap mental dan kepribadian sebaik yang ditunjukkan oleh Al-Qur’an dan Hadis. Pembinaan, pendidikan dan penanaman nilai-nilai akhlak yang baik sangat tepat bagi anak remaja agar tidak mengalami penyimpangan.²⁹

Dengan demikian, pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat. Tetapi, dalam realita kehidupan yang sesungguhnya manusia juga memiliki dua sikap yaitu baik dan buruk. Sikap buruk yang dimiliki manusia juga diiringi dengan perbuatan yang kurang baik. perbuatan yang kurang baik inilah yang dapat berkecamuk dalam diri manusia yaitu dengan melakukan melakukan perbuatan seperti mengonsumsi minuman keras, mencuri, dan perbuatan lainnya yang merugikan manusia lainnya. Sesuai dengan hadis dibawah ini:

عن النّوأس بن سمعان الأنصاري: الرِّبُّ حُسْنُ الخُلُقِ، والإثمُ ما حاكَّ في صدركَ،
وكرهتَ أن يطلعَ عليه الناسُ.

أخرجه مسلم (٢٥٥٣)

²⁸ Dr. Mustofa Said Al-Khin, Dr. Mustofa Al-Bugho, Dkk, *Imam Nawawi Syarah & Terjemahan Riyadhus Shalihin*.

²⁹ Nixson Husin, “Hadits-Hadist Nabi SAW Tentang Pembinaan Akhlak,” *An-Nur* 4 (2015): 14.

Artinya: *An Nawas bin Sam'an R.A berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, tentang kebaikan dan dosa (keburukan)? Lalu beliau bersabda: Kebaikan adalah akhlak yang baik, sedangkan dosa adalah apa yang berkecamuk dalam dadamu dan engkau tidak suka diketahui oleh manusia". (H.S Muslim)³⁰*

Dari hadis tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak yang baik adalah sebuah kebaikan yang ada dalam diri manusia. Akhlak yang baik dapat menimbulkan kesejahteraan, ketentraman, dan hal lainnya yang merupakan perilaku yang menimbulkan dampak baik bagi masyarakat sekitar. Sedangkan, dosa atau dapat dikatakan akhlak yang buruk akan berkecamuk dalam dada dan merasa tidak tenang, tentram, pada dirinya sendiri dan tidak disukai oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu, berbuat baik kepada siapapun dan dimanapun agar menimbulkan sikap atau perilaku yang baik bagi diri sendiri maupun masyarakat sekitar.

2. Akhlak Remaja Di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Akhlak yang dimiliki oleh remaja di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara berbeda-beda di setiap remajanya. Beberapa diantaranya yaitu:

a. Mengonsumsi Minuman Keras (Khamr)

Minuman keras (Khamr) merupakan minuman yang mengandung alkohol yang dibuat dengan mencampurkan beberapa senyawa di dalamnya. Khamr biasanya diminum karena banyaknya pikiran yang mengganggu dalam diri remaja. Minuman keras (khamr) jika sudah mengonsumsinya berlebihan banyak dampak yang mempengaruhinya yaitu dapat menimbulkan rasa kecanduan terhadap seseorang yang mengonsumsi minuman keras tersebut. Bukan hanya menyebabkan kecanduan saja, tetapi dapat juga menyebabkan dampak bagi kesehatan dan orang disekitarnya.

Dampak yang ditimbulkan bagi kesehatannya yaitu dapat merusak sistem organ yang ada di dalam diri seseorang. Jika mengonsumsi secara berlebihan, dapat mengakibatkan kematian

³⁰ Dr. Mustofa Said Al-Khin, Dr. Mustofa Al-Bugho, Dkk, *Imam Nawawi Syarah & Terjemahan Riyadhus Shalihin.*

yang terjadi dalam diri orang tersebut. Selain itu, dampak yang ditimbulkan pada orang sekitar yaitu dapat meresahkan masyarakat sekitar jika sudah minum terlalu banyak akan menimbulkan efek yang tidak bisa dihentikan oleh sembarangan orang. Hal tersebut, dapat menimbulkan anak-anak dibawah umur menjadi takut dan tidak bisa berkembang layaknya anak di usia tersebut. Mengonsumsi minuman keras (khamr) tersebut biasanya dilaksanakan ketika ada hiburan baik di waktu malam hari maupun siang hari. Hiburan tersebut seperti nyanyian yang dapat membuat orang tersebut tertarik untuk melakukan gerakan yang menampilkan bentuk tubuhnya. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh beberapa masyarakat supaya remaja dapat terhindar dari perbuatan yang kurang baik tersebut. Namun, hal tersebut sulit ditepis karena sekarang ini banyak dorongan dari berbagai pihak yang dapat menggoyahkan niatnya untuk menjadi lebih baik kembali.

b. Balap Liar

Balap liar atau dapat disebut dengan balap jalanan merupakan salah satu bentuk balapan yang tidak memiliki izin dari pihak yang berwenang. Balap liar biasanya diikuti oleh beberapa kelompok yang memiliki kendaraan seperti motor dan mobil yang sudah dimodifikasi. Contoh dari modifikasi kendaraan yaitu biasanya memiliki knalpot yang sudah dimodifikasi dan menghasilkan suara yang sangat nyaring ketika dikendarai kendaraan tersebut.

Kegiatan balap liar biasanya dilaksanakan di malam hari terutama di dini hari sekitar pukul 01.30 WIB sampai menjelang subuh. Hal tersebut dipilih karena saat lalu lintas kendaraan yang sedang sepi, sehingga dapat dilaksanakan dengan bebas. Namun, kegiatan balap liar ini termasuk ke dalam perbuatan kejahatan. Perbuatan kejahatan tersebut juga sudah dilarang oleh Allah SWT, bahwa kegiatan balap liar dapat dihindari oleh remaja maupun orang dewasa.

Dampak yang dapat ditimbulkan dari penyelenggara kegiatan balap liar yaitu menimbulkan kegaduhan, kemacetan lalu lintas, dan memicu kecelakaan bahkan dapat menimbulkan korban jiwa yang mengikuti balap liar. Dampak dari balapan liar yang pertama yaitu dapat menimbulkan kegaduhan, hal tersebut dapat menimbulkan bising dan masyarakat sekitar terganggu karena adanya kegiatan balap liar. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dini hari yang dapat menyebabkan masyarakat

terganggu untuk istirahatnya karena suara bising dari knalpot yang telah dimodifikasi. Bukan hanya itu saja, dampak yang dapat ditimbulkan karena adanya balap liar yaitu dapat membuat kemacetan lalu lintas. Hal tersebut terjadi karena, dalam pelaksanaannya maka lalu lintas yang seharusnya melintas dengan normal akan diberhentikan terlebih dahulu oleh penyelenggara balap liar supaya tidak mengganggu jalannya kegiatan balap liar tersebut. Dampak yang terakhir yaitu dapat menimbulkan sebuah kecelakaan. Kecelakaan dapat terjadi pada saat pelaksanaan balap liar maupun telah selesai, baik penyelenggaran, penonton, maupun pembalapnya sendiri. Hal tersebut juga dapat mengakibatkan kematian, jika tidak menjaganya dengan baik. Oleh karena itu, lebih baik menghindari kegiatan balap liar tersebut atau sebaiknya tidak perlu mengikuti kegiatan tersebut. Jika mengikuti kegiatan balap liar dan ditangkap oleh aparat keamanan maka, dapat dikenakan tindak pidana penjara atau dapat dikenakan denda sesuai dengan perbuatan yang dilakukan.

c. Berjudi

Berjudi atau judi merupakan perbuatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Berjudi adalah sebuah pertarungan dengan menggunakan sejumlah uang atau barang dalam permainannya dengan cara ditebak berdasarkan kebetluan, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau barang yang sudah dibuat taruhan tersebut. Permainan judi ini dengan melakukan pertarungan, jika pemain yang kalah maka akan diberiakn taruhan tersebut kepada pemain yang menang.

Berjudi juga dilakukan beberapa remaja yang ada di Desa Pecangaan Wetan, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara ini. Bukan hanya remaja saja, namun dewasa juga masih melakukan kegiatan judi tersebut. Hal tersebut didorong dari keinginannya sendiri dan teman-teman dengan ajakan akan mendapatkan sejumlah uang yang dikumpulkan di awal permainan judi.

Kegiatan berjudi ini juga sudah beberapa kali di grebek, tetapi masih saja mencari beberapa tempat yang menurut kelompok tersebut aman. Berjudi merupakan kegiatan yang termasuk ke dalam kejahatan karena dilarang oleh Allah SWT bahwa berjudi adalah perbuatan yang dapat menimbulkan dosa. Oleh karena itu, beberapa motivasi ataupun kegiatan sosial di sekitar sudah dijelaskan terkait berjudi. Namun, beberapa pemain tetap menghiraukan hal tersebut dan tetap melakukan

kegiatan berjudi tersebut secara diam-diam. Hal tersebut, dapat menimbulkan dampak bagi perekonomian maupun anak-anak. Untuk perekonomian dapat terganggu karena berjudi dapat menimbulkan rasa kecanduan yang ada dalam diri pemain, sehingga dapat menghabiskan perekonomian dalam keluarga tersebut. Selain itu, dampak pada anak-anak yaitu dapat mencontoh kegiatan yang kurang baik tersebut dan hanya sebatas main kartu saja. Padahal kegiatan tersebut dapat memicu awal mulanya seseorang melakukan kegiatan berjudi.

d. Berkelahi

Berkelahi atau yang biasa disebut dengan bertengkar merupakan suatu peristiwa dimana satu pihak dengan pihak yang lain mengalami perbedaan persepsi atau pun pendapat yang dapat menyebabkan emosi di salah satu atau keduanya memuncak sehingga menimbulkan sebuah tindakan berkelahi. Pertengkaran merupakan kegiatan yang diawali dengan perkecokan yang lalu berdebat sehingga muncul sebuah pertengkaran. Pertengkaran dalam islam sangat dibenci oleh Allah SWT karena pertengkaran hanya memutuskan tali silaturahmi antar umat dan dapat menimbulkan korban jiwa.

Faktor yang dapat mempengaruhi perkelaian yaitu dapat dipicu karena kesalah pahaman yang tidak dapat menahan rasa emosinya dan ingin benar tidak menghargai pendapat orang lain. Selain itu, berkelahi juga dapat berdampak bagi kesehatan bahkan nyawa seseorang. Karena seseorang yang sudah memilik dendam yang besar, maka acara apapun akan dilakukan supaya amarahnya tersebut merasa menang. Bukan hanya itu, berkelahi juga dapat menimbulkan beberapa dampak yaitu dapat menjadikan anak-anak yang masih dibawah umur mengikutinya dan merasa jika sudah melakukan sebuah gerakan makan dianggap sudah keren sebagai seorang laki-laki. Oleh karena itu, lebih baik jaga anak-anak dibawah umur dan dapat mensosialisasikan dengan baik terkait perbuatan yang kurang baik tersebut.

3. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Remaja Di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

Lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam kehidupan remaja saat ini, dalam bermasyarakat peran remaja sangat erat dengan lingkungan karena remaja cenderung membutuhkan perhatian khusus dalam bidang pendidikan dan

keikutsertaannya dalam bermasyarakat. Hal tersebut harus didukung hak-haknya dalam mempersiapkan diri sebagai generasi penerus. Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara lebih banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Berikut faktor eksternal yang mempengaruhi akhlak remaja di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara:

a. Kurangnya Perhatian dan Kasih Sayang Orang Tua

Keluarga, yang merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat, menyediakannya landasan terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Sedangkan, sekolah dan lingkungannya memberikan wawasan tentang pertumbuhan seorang anak karena struktur keluarga yang baik dan buruk dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian seorang anak.

Kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua merupakan hasil status lingkungan keluarga yang meliputi keluarga disfungsi, rumah tangga kacau, kematian orang tua, perpecahan keluarga, kekerasan dan masalah keuangan keluarga yang semuanya itu merupakan awal dari kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua.

b. Minimnya Pemahaman Tentang Keagamaan

Kurangnya arahan agama dalam keluarga salah satu hal yang mengakibatkan anak bersifat seenaknya sendiri dan kurangnya orientasi ini berlanjut dari waktu ke waktu dan ruang dalam hal pertumbuhan moral ditanamkan oleh agama. Karena setiap anak lahir tanpa konsep baik dan buruk, maka pendidikan moral atau agama harus dimulai saat usia dini dan sesuai dengan usianya yang mampu mengerti batas-batas karakter yang baik di lingkungan sekitar karena pelatihan moral pertama kalinya dilakukan di rumah dengan pelatihan dan nasehat yang baik.

Akibatnya, orang tua harus memimpin dengan memberi contoh berbuat baik kepada anak-anaknya. Hal tersebut yang menginspirasi mereka untuk mengambil Tindakan positif karena pada akhirnya remaja akan hidup bermasyarakat, mengajarkan moral agama di rumah sangat penting bagi orang tua. Karena kekurangan pendidikan moral berdampak buruk bagi anak sendiri, menyelamatkan mereka dari jurang kejahatan dan mempersiapkan mereka untuk generasi mendatang.

c. Pengaruh Lingkungan Sekitar

Lingkungan merupakan faktor yang paling penting untuk mempengaruhi perilaku dan karakter remaja. Jika dia untuk hidup dan berkembang di lingkungan yang buruk moralnya juga akan buruk, kecuali dia terikat dalam lingkungan yang baik dia akan berperilaku dengan baik. Remaja sering terlibat dalam kenakalan sosial yang mengganggu ketentraman masyarakat karena dipengaruhi oleh budaya barat atau cara teman sebayanya diperlakukan, yang sering memotivasi mereka untuk mencoba, terlepas dari itu semua faktor negatifnya remaja sangat senang dengan gaya hidup baru atau mengikuti trend yang terjadi saat ini jika tidak di ikuti mereka berasumsi bahwa akan ketinggalan zaman.

